

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang metode penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, rencana pengolahan dan uji keabsahan data

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Menurut David Hopkins (dalam Margaretha, 2008, hlm. 4) PTK adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru atau kelompok guru untuk menguji anggapan-anggapan dari suatu teori pendidikan dalam praktik, atau sebagai arti dari evaluasi dan melaksanakan seluruh prioritas program sekolah. Penelitian ini terdiri atas siklus yang berdaur mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan perefleksian yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti. Menurut Kemmis, Mc. Taggart (Arikunto, dkk. 2011, hlm.16) penelitian tindakan kelas memiliki empat tahap yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Rencana tindakan dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang akan ditetapkan. Hal-hal yang direncanakan diantaranya terkait dengan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik atau strategi pembelajaran, media dan peralatan belajar materi pembelajaran, dan penilaian belajar. Perencanaan dalam hal ini hampir sama dengan perencanaan operasional dalam pembelajaran yang disebut RPP.

2. Pelaksanaan (*acting*)

Rencana yang disusun dicobakan sesuai dengan langkah yang telah dibuat, yaitu proses menulis karangan deskripsi berdiskusi dengan konsep pengamatan pada lingkungan sekolah (objek) sebagai pendekatan dalam pembelajarannya.

3. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai, baik yang ditimbulkan oleh tindakan rencana maupun akibat sampingan. Observasi dapat dilakukan sendiri oleh peneliti atau kolaborator yang memang diberi tugas untuk hal itu.

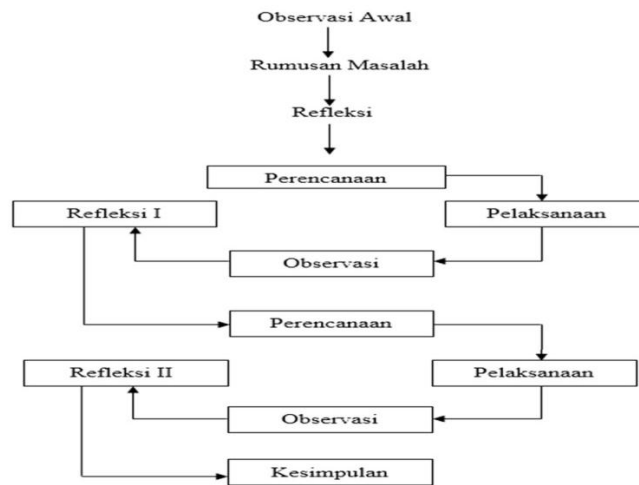
Fungsi diadakan observasi yaitu untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya dan untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan ke arah yang diinginkan. Yang terpenting dari kegiatan pengamatan adalah dapat mengenali sejak dini apakah tindakan yang dilakukan mengarah kepada terjadinya perubahan proses pembelajaran sesuai yang diharapkan

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi mencakup kegiatan analisis, interpretasi, dan evaluasi yang diperoleh saat melakukan kegiatan observasi. Data yang terkumpul saat observasi secepatnya dianalisis dan diinterpretasi untuk mencari penyelesaiannya yang efektif pada kegiatan peningkatan menulis karangan deskripsi tahap berikutnya.

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh apabila digambarkan adalah sebagai berikut :

**Gambar 3.1 Alur penelitian tindakan kelas adaptasi model Kemmis dan Taggart
(Arikunto, dkk. 2011, hlm.16)**



Pelaksanaan tindakan dilakukan langsung oleh penulis sendiri sebagai peneliti sekaligus yang mempraktikkan tindakan dalam pembelajaran di kelas. Dalam tahap ini, peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat yang berperan sebagai observer. Peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Sedangkan observer mengamati proses pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi dengan penerapan pendekatan *contextual teaching learning* (CTL).

Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi dengan penerapan pendekatan *contextual teaching learning* (CTL) dilakukan dua siklus.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Sukarasa, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Yang dipimpin oleh seorang Bapak Kepala Sekolah. Letak sekolah ini sangat strategis tepat di pinggir jalan raya sehingga mudah untuk diaksesnya. Siswa Sekolah Dasar Negeri ini sebagian besar berasal dari penduduk setempat, tetapi ada pula siswa yang berasal dari luar kecamatan dan luar Kota Bandung.

Sekolah ini memiliki bangunan berlantai dua, terdapat 5 ruang kelas dan empat diantaranya berada dilantai satu, sedangkan satu kelas lainnya berada dilantai dua. Sekolah ini juga memiliki ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, kamar mandi guru dan siswa, tempat wudhu, satu lapangan olahraga yang cukup besar dan serba guna serta memiliki tanaman-tanaman yang indah. Sekolah ini terdiri dari kelas IA, kelas IB, kelas IIA, kelas IIB, kelas IIIA, kelas IIIB, Kelas IVA, kelas IVB, kelas VA, kelas VB, dan kelas VI maka jumlah seluruhnya ada 11 kelas. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini dilaksanakan dalam 3 bagian yaitu mulai pukul 07.00 WIB sampai 09.30 WIB untuk kelas I, pukul 09.30 WIB sampai 12.00 WIB untuk kelas II, pukul 12.30 WIB sampai 16.00 WIB kelas III dan IV dan untuk kelas lainnya mulai pukul 07.00 WIB sampai 12.00 WIB di hari tertentu sampai pukul 12.50 WIB.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IVB Semester II tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

E. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada bulan April s/d Mei 2015 selama kurang lebih dua bulan, agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar maka penelitian ini dilaksanakan secara bersamaan dengan kegiatan pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran digunakan sebagai salah satu acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran sangat penting untuk dirumuskan dengan tepat. Hal ini

diuraikan lebih rinci dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yang terlampir.

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa digunakan sebagai acuan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, catatan lapangan, instrumen tes, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati hasil dari suatu tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa yang diteliti. Observasi juga sebagai suatu metode pengumpul data mengenai kinerja guru dan aktifitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran menulis karangan deskripsi.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi atau paparan tentang latar kelas dan aktivitas pembelajaran. Catatan terutama tentang interaksi belajar mengajar baik guru maupun siswa-siswa.

c. Instrumen Tes

Instrumen tes merupakan salah satu bentuk evaluasi serta untuk menilai kemampuan menulis karangan deskripsi terhadap siswa yang dilakukan penulis pada setiap siklus.

d. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti, mengumpulkan data aktivitas siswa dalam bentuk gambar, video, dan karya-karya/produk siswa.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diprediksi dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dijalankan dalam 4 tahap, yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Acting*),

pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*). Rencana pelaksanaannya terdiri dari dua siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang telah dicapai.

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat kesepakatan dengan guru (rekan sejawat) sebagai observer dan memberikan penjelasan kepada observer tentang hal-hal yang harus dilakukan observer.
- 2) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah SDN Cipedes 5.
- 3) Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu menulis karangan deskripsi mengenai lingkungan sekolah.
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas II semester II dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL).
- 5) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 6) Menyiapkan instrumen tes tertulis berupa lembar soal tes siklus I.
- 7) Menyiapkan instrumen non tes berupa lembar pengamatan siswa dan guru dalam pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan lembar observasi kepada observer untuk diisi.
- 2) Melaksanakan pembelajaran Tematik di kelas IVB dengan menerapkan pendekatan *Cotextual Teaching Learning* (CTL).
- 3) Melakukan tes siklus I untuk mendapatkan data mengenai kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB dengan menerapkan pendekatan *Cotextual Teaching Learning* (CTL).
- 4) Mencatat dan merekam semua aktivitas belajar yang terjadi pada lembar observasi sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.
- 5) Diskusi dengan observer untuk mengklarifikasi hasil pengamatan pada lembar observasi.

ANNISA NUR FALAH, 2015

PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Tahap Pengamatan

- 1) Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran.
- 2) Observer mengisi lembar pengamatan.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan analisis dari data yang dikumpulkan pada siklus I. Setelah hasil belajar siswa dan pengamatan observer dikaji, pada siklus II peneliti mengulang kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I. Temuan pada tahap refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki RPP dan pembelajaran siklus II.

Siklus II

a. Tahap Perencanaan

- 1) Melakukan perbaikan dari kelemahan pada siklus I untuk dijadikan perbaikan pada siklus II.
- 2) Membuat RPP dengan memperhatikan refleksi pada siklus I.
- 3) Menyiapkan media, alat peraga, dan sumber pembelajaran.
- 4) Merancang kegiatan yang lebih variatif dalam LKS.
- 5) Menyiapkan instrumen tes tertulis siklus II.
- 6) Menyiapkan instrumen non tes berupa lembar pengamatan siswa dan guru dalam pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus II sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan mempertimbangkan perbaikan-perbaikan dari siklus I. Diharapkan pada siklus II siswa sudah lebih menguasai pembelajaran menulis karangan deskripsi.
- 2) Melakukan tes siklus II untuk mendapatkan data keterampilan menulis karangan deskripsi serta hasil belajar siswa.

- 3) Mencatat dan merekam semua aktivitas belajar yang terjadi pada lembar observasi sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.
- 4) Diskusi dengan pengamat untuk mengklarifikasi data hasil pengamatan pada lembar observasi.

c. Tahap Pengamatan

- 1) Observer mencatat dan merekam aktivitas belajar siswa.
- 2) Peneliti menyesuaikan apakah kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini sudah sesuai dengan yang diharapkan.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap pengamatan dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, untuk mendapatkan suatu simpulan. Diharapkan setelah akhir siklus II, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SD dapat meningkat.

H. Rencana Pengolahan dan Uji Keabsahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengolahan data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan menurut Rosadi (dalam Kurniawati, 2013, hlm. 19) yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan.

2. Klasifikasi data

Merupakan usaha menggolongkan, mengelompokkan, dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti. Data-data akan dipilah-pilah sesuai dengan kelompoknya seperti data hasil tes siswa dan hasil observasi yang meliputi aktivitas guru dan siswa.

3. Display data

Display data adalah mendeskripsikan, menguraikan, menarasikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya.

ANNISA NUR FALAH, 2015

PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Interpretasi data

Interpretasi data adalah menafsirkan data, membandingkan hasil pembelajaran apakah siklus I lebih baik dari siklus II atau sebaliknya.

5. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan meninjau kembali perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan dengan melihat kelebihan, kekurangan, penyebab terjadinya kekurangan, dan cara mengatasi kekurangan.

Selanjutnya hasil menulis karangan deskripsi diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif sebagai berikut:

1. Pengolahan Ketuntasan Klaksikal

“Kelas dikatakan sudah tuntas secara klasikal jika telah mencapai 75% dari seluruh siswa memperoleh nilai KKM (BNSP, 2006). Dengan berpedoman pada hal tersebut, untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran perlu diadakannya perhitungan persentase jumlah siswa yang tuntas atau telah memenuhi KKM. Pengolahan data ketuntasan kelas berdasarkan nilai KKM dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Ketuntasan kelas} = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang tuntas memenuhi nilai KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Kriteria ketuntasan minimal siswa di SDN ini untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70, dan siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai KKM yang ditetapkan.

2. Pengolahan nilai rata – rata kelas

Pengolahan nilai rata – rata kelas yang diperoleh siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan

R : nilai rata – rata

$\sum x$: jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: jumlah siswa

(Hermawan dkk, 2010, hlm. 232)

3. Pengolahan Data Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Berikut ini merupakan rambu-rambu penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi.

Tabel 3.1

Format Penilaian Karangan Deskripsi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Skala Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan Objek				
2	Keterperincian dengan objek				
3	Kesesuaian tema dan judul				
4	Struktur karangan				
5.	Ejaan dan tanda baca				
	Jumlah skor maksimum	20			

Menghitung nilai keterampilan menulis karangan deskripsi, menggunakan

rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

(Darmayanti, 2012, hlm. 62)

Tabel 3.2

Deskripsi Skala Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No	Aspek yang dinilai	Skala Nilai			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian dengan Objek	Objek yang digambarkan sesuai dengan objek yang sebenarnya	Objek yang digambarkan sesuai dengan objek yang sebenarnya	Objek yang digambarkan sesuai dengan objek yang sebenarnya namun tidak	Objek yang digambarkan tidak jelas dengan yang sebenarnya.

ANNISA NUR FALAH, 2015

PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dan jelas.	namun kurang jelas.	jelas.	
2.	Keterperincian dengan objek	Penggambaran objek dalam karangan disampaikan sangat terperinci dan jelas	Penggambaran objek dalam karangan disampaikan sangat terperinci dan cukup jelas	Penggambaran objek dalam karangan disampaikan jelas namun tidak terperinci.	Penggambaran objek dalam karangan disampaikan kurang jelas dan tidak terperinci.
3.	Kesesuaian tema dan judul	Judul dan isi karangan sesuai dengan tema dan objek sebenarnya.	Judul sesuai dengan tema, namun masih ada bagian isi yang kurang sesuai dengan judul.	Judul sesuai dengan tema namun isi karangan tidak sesuai dengan judul.	Judul dan isi tidak sesuai dengan tema.
4.	Struktur karangan	Terdapat pendahuluan, isi, penutup yang sangat baik dan jelas.	Terdapat pendahuluan, isi, penutup yang cukup jelas namun sedikit kesalahan.	Terdapat pendahuluan, isi dan penutup. Namun, kurang menarik dan terjadi kesalahan.	Tidak terdapat pendahuluan, isi dan penutup.
5.	Ejaan dan tanda baca	Tidak terjadi kesalahan penggunaan ejaan dan penempatan tanda baca.	Penggunaan tanda baca baik, menguasai aturan penulisan, sedikit kesalahan.	Penggunaan ejaan dan penempatan tanda baca cukup baik, namun sedikit kurang cermat.	Banyak sekali kesalahan dalam penggunaan ejaan dan penempatan tanda baca.

Arti Skala

ANNISA NUR FALAH, 2015

PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	SK	Sangat Kurang
2	K	Kurang
3	C	Cukup
4	B	Baik
5	SB	Sangat Baik

Tabel 3.3

Pedoman Kategori Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

NILAI	KATEGORI
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0 -20	Sangat Kurang

Arikunto (dalam Ernawati, 2014:60 dengan modifikasi penulis)

Adapun rumus perhitungan persentase yang digunakan dari Santoso (dalam Ernawati, 2014, hlm. 60) dan penganalisaan dilakukan dengan menggunakan rambu-rambu analisis berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

- P = persentase tiap jawaban,
 F = jumlah siswa yang memenuhi kategori,
 n = jumlah keseluruhan siswa,
 100 = bilangan konstanta